



Pemanfaatan E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kedisiplinan Mengerjakan Tugas Mahasiswa

Rikza Ammaziroh¹, Nilla Putri Salsabila², Khairunnisya Abrarah³, Munirul Abidin⁴

^{1,2,3,4}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: rikzaammaziroh@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-01	The development of science and technology is growing rapidly and has a positive impact on the world of education. In the world of education, the internet is used as a learning medium that can support the teaching and learning process, one of which is e-learning. This research uses a qualitative method with a descriptive type and uses the snowball sampling method. data collection in the form of interviews, written documentation and literature study. The data analysis methods used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research aims to examine the use of e-learning in improving the quality of learning and discipline in carrying out assignments for postgraduate students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The research results show that the use of e-learning in improving the quality of learning for postgraduate students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang has had a positive impact, as for the supporting factors, namely accessibility, complete features and having two model features. Meanwhile, the inhibiting factor is the limited internet network. The use of e-learning in doing student assignments has a significant positive impact, the supporting factors include motivation, flexibility and interactive media, while the inhibiting factors are difficulty in managing time and lack of motivation.
Keywords: <i>E-Learning;</i> <i>Quality of Learning;</i> <i>Discipline;</i> <i>Task.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-01	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang secara pesat dan memberikan dampak yang positif terhadap dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan internet dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar, salah satunya yaitu e-learning. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif dan menggunakan metode snowball sampling. pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi tertulis dan studi pustaka. Metode analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kedisiplinan mengerjakan tugas mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan dampak yang positif, adapun faktor pendukung yaitu aksesibilitas, fitur lengkap dan mempunyai dua fitur model. Sedangkan faktor penghambatnya ialah keterbatasan jaringan internet. Pemanfaatan e-learning dalam mengerjakan tugas mahasiswa memberikan dampak positif yang signifikan, faktor pendukung diantaranya motivasi, fleksibilitas, dan media yang interaktif, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesulitan dalam mengatur waktu dan kurang termotivasi.
Kata kunci: <i>E-Learning;</i> <i>Kualitas Pembelajaran;</i> <i>Kedisiplinan;</i> <i>Tugas.</i>	

I. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan tersebut mempengaruhi hidup dan cara kerja manusia secara menyeluruh (Nasution, 2005). Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari kehidupan manusia mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Salah satu teknologi yang berkembang secara pesat yaitu internet (Rosyadi, 2018). Perkembangan internet memberikan dampak yang positif terhadap pendidikan di Indonesia.

Internet dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan memudahkan dalam mengakses informasi. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi internet dalam bidang pendidikan harus dimanfaatkan dengan maksimal.

Adanya perkembangan teknologi yang kian hari kian berkembang mengharuskan semua komponen yang ada dalam dunia pendidikan dapat mengimbangi dan mengikuti arus perkembangan teknologi yang ada. Dalam dunia pendidikan internet dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar (Fadilah, Setyosari, &

Susilaningsih, 2021). Internet merupakan inovasi dalam ranah pendidikan, inovasi dibutuhkan agar peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran.

Salah satu pemanfaatan internet dalam ranah pendidikan yaitu e-learning (Samsuddin, Rahman, & Nadjib, 2013). e-learning atau *electronic learning* yaitu media elektronik internet yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Triyono, Kun, & Khamidah, 2013). Dalam hal ini e-learning mempunyai manfaat dalam pendidikan seperti mendukung untuk pengajaran dan pembelajaran dengan konsep pembelajaran jarak jauh (Hakim, 2016). E-learning juga membantu mahasiswa dalam memberikan informasi serta memudahkan proses pembelajaran yang dapat diakses kapan saja (Hidayanti, 2010). E-learning merupakan salah satu upaya lembaga pendidikan untuk memberikan layanan yang berkualitas bagi mahasiswa (Relubun, Kurnia, & Umar, 2019). Kualitas pembelajaran sangat penting untuk menunjang mahasiswa belajar didalam kelas sehingga mendapatkan hasil yang maksimal (Suparno, 2004).

Kualitas pembelajaran dapat dilihat melalui proses dan hasil yang didapatkan, ketika proses pembelajaran yang dilakukan aktif maka hasilnya akan berkualitas, sebaliknya jika proses pembelajaran tidak kondusif maka hasil yang didapatkan tidak berkualitas. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara meningkatkan aktifitas belajar mahasiswa (Sudjana, 2003). Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya yaitu pemanfaatan e-learning. Media pembelajaran secara online sangat dibutuhkan bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. E-learning mudah digunakan dan bisa diakses kapan saja membuat mahasiswa merasa nyaman dalam memanfaatkan media tersebut. Kedisiplinan belajar merupakan suatu kesadaran yang timbul dari pribadi orang tentang kedisiplinan diri terhadap sesuatu yang ia harus lakukan (Setianingsih, 2008). Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap pembelajaran.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan e-learning yang dilakukan oleh (Elyas, 2018) berjudul "*Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih konsisten dikarenakan mampu meminimalkan perbedaan

cara mengajar dan materi yang disampaikan, e-learning merupakan terobosan baru dibidang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Solissa, Lilis, Budi Utami, Anggraini, & Mere, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-learning memiliki fitur yang bermacam-macam seperti audio maupun video pembelajaran sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan temuan mahasiswa memanfaatkan E-Learning untuk mengakses informasi seperti tugas, memudahkan proses proses pembelajaran serta menghemat waktu dan dapat diakses kapan saja. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan E-learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kedisiplinan mengerjakan tugas mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kualitatif metode snowball sampling dan lokasi penelitian berada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian kualitatif menitik-bertakan pada proses observasi di lokasi penelitian tempat dimana fakta, informasi, data atau perihal lain yang berhubungan dengan E-learning untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi tertulis dan studi pustaka. Metode analisa data yang digunakan (Miles & Huberman, 1992) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan terlihat dari media pembelajaran yang kian hari kian berubah seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. E-Learning merupakan salah satu media pembelajaran berbasis internet berfungsi untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012). Beberapa nara sumber menyatakan bahwa penggunaan e-learning sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. E-learning sangat

membantu sekali, biasanya dosen mengupload materi maupun tugas kemudian mahasiswa dapat mengakses kapanpun mereka mau, dan disana juga sudah tertera deadline atau batas pengumpulan dari tugas tersebut, E-learning sangat memudahkan mahasiswa ketika dosen berhalangan hadir materi tetap dapat disampaikan diupload melalui e-learning, kita sebagai mahasiswa dapat mengaksesnya dengan mudah. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari faktor penggunaan mediana, disini e-learning sebagai media pembelajaran yang menghubungkan antara mahasiswa dan dosen tanpa dibatasi dengan waktu karena e-learning dapat diakses kapan saja.

Beberapa pernyataan dari narasumber tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa e-learning sebagai media pembelajaran berbasis online dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. E-Learning memiliki dua tipe model pembelajaran yaitu *synchronus* dan *asynchronus*. *Synchronus* digunakan pada saat diwaktu yang sama antara pendidik dengan peserta didik, selaras dengan pendapat narasumber menyatakan bahwa ketika proses perkuliahan berlangsung terkadang dosen memerintahkan kita untuk mengakses materi melalui e-learning, disana sudah ada materi seperti power point, jurnal, maupun makalah. *Synchronus* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung namun bersifat virtual (Hartanto, 2016). Beberapa narasumber menyatakan penggunaan e-learning ketika pembelajaran *synchronus* terjadi memudahkan kita sebagai mahasiswa untuk bertanya tentang hal yang tidak mengerti kepada dosen secara langsung, materi sudah kita dapatkan melalui e-learning kemudian ketika kita menemukan materi yang tidak dimengerti kita dapat bertanya secara langsung kepada dosen.

Tipe yang kedua yaitu *asynchronus* yaitu tidak pada waktu yang sama, guru, dosen atau pendidik memberikan materi yang bisa diakses oleh peserta didik sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru. Contohnya quis, pengumpulan tugas, dan berbagai macam pembelajaran (Hartanto, 2016). Narasumber menyatakan ketika pembelajaran *asynchronus* dilakukan mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengerjakan sesuai dengan waktu yang dimiliki misalkan ketika pagi hari harus mengajar maka saya akan mengerjakan tugas di e-learning ketika waktu longgar sesuai dengan batas pengumpulan

yang ditetapkan oleh dosen. Narasumber mengemukakan pendapatnya bahwa ketika dosen memberikan tugas di e-learning biasanya dilihat terlebih dahulu deadlinenya kapan jika masih lama dapat mengerjakan tugas yang lain terlebih dahulu, tugas yang batas pengumpulannya lebih singkat.

Berdasarkan dengan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dikarenakan e-learning merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan, e-learning dapat diakses kapan saja, fitur dalam e-learning jelas assigment, deadline, dan tanda ketika online, e-learning memiliki dua tipe model yaitu *synchronus* dan *asynchronus* sehingga dapat diakses meskipun dalam waktu yang tidak bersamaan, dan e-learning media adalah pembelajaran interaktif.

B. Peran E-Learning Dalam Kedisiplinan Mengerjakan Tugas

Disiplin merupakan hal yang harus dipunyai oleh setiap individu, disiplin mendorong untuk patuh terhadap aturan maupun tata tertib juga sebagai kontrol diri sehingga tidak dilakukan tanpa adanya paksaan (Prasojo, 2014). Dalam hal ini sebagai mahasiswa perlu mempunyai kedisiplinan dalam mengerjakan tugas. Beberapa narasumber menyatakan mengenai peran e-learning dalam kedisiplinan mengerjakan tugas, yaitu penggunaan e-learning terdapat batas waktu yang bisa kita ketahui kapan tugas terakhir dapat disubmit, jadi kita sebagai mahasiswa bisa mengetahui dan kapan harus mengerjakan tugas tersebut sebelum melewati tanggal deadline.

Kemudian fitur yang dipunyai e-learning sangat lengkap sehingga kita sebagai mahasiswa bisa menanyakan misal ada tugas yang tidak dimengerti melalui kolom reply, assigment sangat jelas dari tanggal waktu batas akhir pengumpulan tugas, ketika terlambat mengumpulkan pun bisa ditrack berapa hari atau berapa jamnya. E-learning sangat mudah digunakan dan membantu saya sebagai mahasiswa untuk mengetahui prioritas tugas yang harus dikerjakan segera, karena terdapat batas waktu pengumpulannya.

Berdasarkan dengan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan e-learning dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

Kedisiplinan bertujuan untuk membentuk sikap maupun perilaku pada individu (Hulock, 1993). Kedisiplinan membantu peserta didik untuk mencegah kegagalan, ketika peserta didik disiplin maka akan sesuai dalam mengumpulkan tugas sehingga berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran. Narasumber mengemukakan penggunaan e-learning dapat membentuk sikap disiplin, tugas memiliki batas pengumpulan yang jelas sehingga ketika telat mengumpulkan dapat dilihat pada kolom assignment hal itu melatih kita sebagai mahasiswa agar bisa membagi waktu dengan baik. Selaras dengan pendapat yang lain bahwa e-learning ini melatih kedisiplinan kita tidak hanya itu e-learning menguntungkan bagi mahasiswa dan dosen, dosen dapat melihat dengan mudah ketika ada mahasiswa yang mengumpulkan tugas terlambat dengan assignment berwarna merah, sedangkan untuk mahasiswa yang mengumpulkan tepat waktu assignment berwarna hijau, sedangkan mahasiswa dapat memanfaatkan fitur tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan e-learning dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, dikarenakan terdapat batas pengumpulan tugas otomatis, e-learning media pembelajaran yang mudah diakses, fitur yang jelas, e-learning dapat membentuk sikap disiplin, dan fleksibel.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kedisiplinan Mengerjakan Tugas

Faktor pendukung pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kedisiplinan mengerjakan tugas, meliputi:

1. Aksesibilitas

Pemanfaatan e-learning dalam dunia pendidikan berkembang pesat, salah satu alasannya dikarenakan akses e-learning yang mudah, dalam hal ini disampaikan oleh narasumber bahwa akses e-learning begitu mudah, kita sebagai mahasiswa hanya memerlukan perangkat laptop atau gadget yang terhubung dengan internet. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas penggunaan e-learning sangat mudah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Fitur yang Lengkap

E-learning memiliki banyak sekali fitur, fitur yang terdapat pada e-learning UIN Malang yaitu room upload tugas, batas pengumpulan, kolom reply, dan yang lainnya, disampaikan bahwa e-learning memudahkan dalam submit tugas, untuk tugas yg sudah di revisi dapat dihapus dan diupload kembali hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Memiliki Dua Tipe Model

E-Learning memiliki dua type model yaitu *synchronus* dan *asynchronus*, *synchronous* digunakan bersamaan antara dosen dan mahasiswa, sedangkan *asynchronous* digunakan tidak dalam waktu yang bersamaan. Jadi mahasiswa dapat menentukan kapan ia akan mengerjakan tugas.

Adapun faktor penghambat pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu: keterbatasan jaringan internet, narasumber menyatakan bahwa salah satu penghambat penggunaan e-learning yang sering dijumpai yaitu jaringan internet yang tidak stabil mengakibatkan E-learning susah untuk diakses, jadi harus submit tugas sebelum batas pengumpulannya untuk menghindari hambatan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan e-learning adalah kendala jaringan.

Faktor pendukung pemanfaatan e-learning untuk meningkatkan kedisiplinan mengerjakan tugas, diantaranya yaitu:

1. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu pendukung dalam penggunaan e-learning ketika mahasiswa memiliki motivasi untuk mengerjakan kewajiban tugasnya maka ia akan disiplin mengerjakan tugas, hal ini dipaparkan oleh narasumber "ketika saya mempunyai motivasi untuk mengerjakan tugas maka tugas saya akan terselesaikan sebelum batas pengumpulan akhir, sehingga menumbuhkan sikap disiplin dalam diri saya."

2. Fleksibilitas

Waktu yang fleksibel mendukung untuk mahasiswa dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dipunyai selaras dengan pendapat narasumber bahwa e-learning memudahkan saya yang mempunyai pekerjaan jadi ketika senggang bisa mengerjakan tugas tetap pada waktu

yang sudah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas merupakan faktor yang mendukung penggunaan e-learning dan dapat meningkatkan kedisiplinan.

3. Media Pembelajaran Interaktif

E-learning merupakan salah satu media pembelajaran berbasis online dengan jenis yang bermacam-macam seperti video, audio, dan yang lainnya. Dalam e-learning dosen dapat mengupload materi tidak hanya berbentuk powerpoint maupun jurnal saja, akan tetapi dapat mengupload video dan audio maupun gambar sehingga mahasiswa tidak bosan dalam mengerjakan tugas sehingga dapat mengerjakannya dengan tepat waktu.

Adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan e-learning dalam mengerjakan kedisiplinan mengerjakan tugas dalam mengatur waktu. Dalam hal ini mahasiswa mempunyai kesulitan dalam mengatur waktu untuk mengerjakan tugas disebabkan oleh aktivitas lain. Oleh karena itu mahasiswa perlu belajar mengenai manajemen waktu agar tidak terlambat dalam mengerjakan tugas. Kurang termotivasi Beberapa peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis online mengalami kesulitan untuk belajar dan mengerjakan tugas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan dampak yang positif dikarenakan e-learning merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan, e-learning dapat diakses kapan saja, fitur dalam e-learning jelas assigment, deadline, dan tanda ketika online, e-learning memiliki dua tipe model yaitu *synchronous* dan *asynchronous* sehingga dapat diakses meskipun dalam waktu yang tidak bersamaan, dan e-learning media adalah pembelajaran interaktif.

Faktor pendukung pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu aksesibilitas, fitur lengkap dan mempunyai dua fitur model. Sedangkan faktor penghambatnya ialah keterbatasan jaringan internet. Pemanfaatan e-learning dalam mengerjakan tugas mahasiswa memberikan

dampak positif yang signifikan, dikarenakan terdapat batas pengumpulan tugas otomatis, e-learning media pembelajaran yang mudah diakses, fitur yang jelas, e-learning dapat membentuk sikap disiplin, dan fleksibel. Faktor pendukung pemanfaatan e-learning dalam mengerjakan tugas diantaranya yaitu motivasi, fleksibilitas, dan media yang interaktif, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesulitan dalam mengatur waktu dan kurang termotivasi.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas sehingga membutuhkan masukan dan saran untuk penulis dalam mengkaji serta mengulas lebih dalam mengenai pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kedisiplinan mengerjakan tugas mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas, A., & A, F. (2019). Dampak Media E-learning Terhadap Kedisiplinan Dalam Mengerjakan Tugas dan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. *Pedagogy*, 81.
- Dahiya. (2012). *E-Learning*. Jakarta: Refika Aditama.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta Edisi* 56.
- Fadilah, N. N., Setyosari, P., & Susilaningih. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 90-97.
- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *Jurnal I-Statement*, 2.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1.
- Hidayanti, N. (2010). Sistem E-Learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Studi Kasus SMA Negeri 10 Bandar Lampung. *Jurnal Telematika MKOM*, 2.
- Hulock, E. B. (1993). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Miles, M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia .
- Nasution. (2005). *Teknologi pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasojo, R. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS . *Ekonomi IKIP Veteran Semarang* , 1.
- Relubun , D. A., Kurnia, R., & Umar , S. O. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada IAIN Ambon. *Jurnal Tahkim*, 266.
- Rosyadi. (2018). *Revolusi Industri 4.0* . Purwokerto: Universitas Jendral Sudirman.
- Samsuddin, Y., Rahman, A., & Nadjib, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning Moodle Pada Mata Pelajaran Matematika di SMK Negeri 5 Makasar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 66.
- Setianingsih, D. (2008). Perbedaan Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua. *Doctoral Dissertation* .
- Solissa, E. M., Lilis, Budi Utami , A. T., Anggraini, R., & Mere, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran . *Journal On Teacher Education*, 327-333.
- Sudjana, N. (2003). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparno. (2004). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Triyono , R. A., Kun , & Khamidah . (2013). Pengembangan Aplikasi E-learning Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL Studi Kasus SMPN 1 Arjosari. *Indonesia Journal On Networking and Security*, 1-3.